

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada masing – masing variabel dengan menggunakan analisis model logit maka bisa diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kemungkinan suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan.
2. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kemungkinan suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan.
3. Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kemungkinan suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan.
4. Direksi masuk berpengaruh terhadap kemungkinan suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan.
5. Direksi keluar tidak berpengaruh terhadap kemungkinan suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan.
6. Kepemilikan bank tidak berpengaruh terhadap kemungkinan suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan.
7. Kepemilikan dewan tidak berpengaruh terhadap kemungkinan suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dijelaskan bahwa yang memicu kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan pada suatu perusahaan adalah ukuran dewan direksi dan direksi masuk. Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa faktor yang mempengaruhi kemungkinan suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan berasal dari internal perusahaan itu sendiri. Hal ini terjadi akibat para direksi memiliki kepentingan pribadi yang menyebabkan para direksi tersebut berusaha mencari cara untuk memperkaya diri sendiri. Dewan direksi tidak lagi memikirkan kepentingan perusahaan dan cenderung mengambil keputusan yang memberi keuntungan untuk diri sendiri.

Kondisi ini tentunya akan sangat merugikan perusahaan, sehingga perusahaan akan mencari direksi yang memiliki loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Hal ini mengakibatkan perusahaan berusaha memasukkan dewan direksi baru ke dalam perusahaan. Hal ini tentunya akan berimbas pada kebijakan yang selalu berubah – ubah setiap ada pergantian direksi baru. Faktor ini jugalah yang dapat memicu kemungkinan perusahaan berada pada kondisi kesulitan keuangan.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran bagi perusahaan sebagai berikut :

1. Apabila perusahaan sedang mengalami tekanan keuangan, maka lebih baik kalau perusahaan mengurangi jumlah direksinya sehingga komunikasi dan koordinasi akan lebih baik.
2. Apabila perusahaan sedang mengalami tekanan keuangan, maka sebaiknya perusahaan menambah jumlah komisarisnya sehingga kinerja perusahaan akan semakin baik.
3. Apabila perusahaan sedang mengalami tekanan keuangan, maka sebaiknya perusahaan mengurangi komisaris independennya, sesuaikan saja dengan

ketentuan yang telah dibuat sehingga tidak terjadi ketidakefektifan dari komisaris independen.

4. Apabila perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan, maka sebaiknya mengurangi *turn over* direksi. *Turn over* yang tinggi akan mengakibatkan kebijakan yang telah dibuat selalu berubah – ubah sehingga membuat perusahaan sulit menentukan arah ke masa depan.
5. Apabila perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan, maka sebaiknya tidak perlu mengandalkan bank untuk menyelesaikan masalah karena para direksi akan bekerja keras untuk membawa perusahaan keluar dari kesulitan keuangan.

3. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Peneliti berharap agar keterbatasan - keterbatasan ini dapat diperbaiki oleh para peneliti yang akan datang. Keterbatasan dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Indikator yang diambil dari data keuangan dalam penelitian ini hanya Total asset yang digunakan sebagai variabel pengendali. Untuk mengembangkan penelitian ini penelitian selanjutnya mungkin dapat menambahkan variabel lain yang merupakan indikator keuangan yang dijadikan variabel pengendali.
2. Periode penelitian hanya mengambil data selama 5 tahun yaitu dari tahun 2006 – 2010. Penelitian ini juga tidak memepertimbangkan kemungkinan suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan jauh sebelum periode penelitian dilakukan.